



MOBILISASI DINI *POST SECTIO CAESAREA* (SC) TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI RSUD PANTI NUGROHO PURBALINGGA

Agung Susatyo¹, Ikit Netra Wirakhmi², Etika Dewi Cahyaningrum³

^{1, 2, 3}) Universitas Harapan Bangsa, Jl. Raden Patah No.100, Banyumas Regency, 53182, Indonesia

✉ Corresponding author:
Susatyo.agung13@gmail.com

Abstrak

Mobilisasi dini merupakan faktor utama dalam mempercepat pemulihan dan mencegah terjadinya komplikasi setelah pembedahan, mobilisasi dini dapat meningkatkan sirkulasi darah yang dapat mengurangi rasa nyeri, mencegah tromboflebitis, memberi nutrisi untuk penyembuhan pada daerah luka. Berdasarkan survey yang dilakukan di RSUD Panti Nugroho Purbalingga pada tanggal 3 November 2023 didapatkan bahwa 6 dari 10 pasien post SC masih takut untuk melakukan mobilisasi dini dan mengalami masalah seperti nyeri pada bagian operasi, kulit dibagian punggung terdapat bula, luka operasi lama sembuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mobilisasi dini post sectio caesarea (SC) terhadap penurunan skala nyeri di RSUD Panti Nugroho Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode PreExperimental Design dengan jenis One Group Pretest-posttest design. Sampel penelitian yaitu 28 ibu post SC yang diambil dengan teknik sampling purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang berisikan identitas ibu, usia, sudah atau belum melakukan mobilisasi dini dan skala nyeri. Hasil penelitian menunjukkan 24 dari 28 responden berada pada rentang usia produktif yaitu 20-35 tahun serta 18 responden sudah pernah mengalami nyeri SC sebelumnya dan data menunjukkan sebelum pemberian mobilisasi dini 28 responden mengalami skala nyeri berat dan setelah dilakukan mobilisasi dini 28 responden mengalami skala nyeri sedang, table 4.5 menunjukkan negative ranks lebih besar dari pada positive ranks yang artinya skala nyeri sesudah dilakukan mobilisasi dini mengalami perubahan. Dari hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai median skala nyeri sebelum mobilisasi dini yaitu 7, nilai minimum 7 dan nilai maximum 8, sedangkan skala nyeri setelah mobilisasi dini didapatkan nilai median 5, nilai minimum 4 dan nilai maximum 6 sehingga didapatkan 28 responden mengalami penurunan skala nyeri sesudah mobilisasi dini. Nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$), artinya ada pengaruh mobilisasi dini post sectio caesarea terhadap penurunan skala nyeri di RSUD Panti Nugroho Purbalingga. Luaran penelitian ini adalah artikel pada jurnal nasional.

Kata Kunci: *Mobilisasi dini, Post Sectio Caesarea, Skala Nyeri*

Abstract

Early mobilization is a major factor in accelerating recovery and preventing complications after surgery, early mobilization can improve blood circulation which can reduce pain, prevent thrombophlebitis, provide nutrients for healing in the wound area. Based on a survey conducted at Panti Nugroho Purbalingga Hospital on November 3, 2023, it was found that 6 out of 10 post SC patients were still afraid to perform early mobilization and experienced problems such as pain in the surgical area, skin on the back there are ulcers, long healing surgical wounds. This study aims to analyze the effect of early mobilization post sectio caesarea (SC) on reducing the pain scale at Panti Nugroho Purbalingga Hospital. This study used Pre Experimental Design method with One Group Pretest-posttest design. The research sample was 28 post SC mothers who were taken with purposive sampling technique. The instrument used in this study was an observation sheet containing the mother's identity, age, whether or not she had done early

mobilization and pain scale. The results showed that 24 of the 28 respondents were in the productive age range of 20 -35 years and 18 respondents had experienced SC pain before and the data showed that before giving early mobilization 28 respondents experienced severe pain scales and after early mobilization 28 respondents experienced moderate pain scales, table 4.5 shows negative ranks are greater than positive ranks which means that the pain scale after early mobilization has changed. From the results of the Wilcoxon test, the median value of the pain scale before early mobilization was 7, the minimum value was 7 and the maximum value was 8, while the pain scale after early mobilization obtained a median value of 5, a minimum value of 4 and a maximum value of 6 so that 28 respondents experienced a decrease in pain scale after early mobilization. The p value = 0.00 ($p < 0.05$), meaning that there is an effect of early mobilization post sectio caesarea on reducing the pain scale at Panti Nugroho Purbalingga Hospital. The output of this research is an article in a national journal.

Keywords: *Early mobilization, Post Sectio Caesarea, Pain Scale*

PENDAHULUAN

Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding rahim. Persalinan dengan metode ini dilakukan atas dasar indikasi medis baik dari sisi ibu maupun janin, seperti placenta previa, presentasi atau letak abnormal pada janin, serta indikasi lainnya yang dapat membahayakan nyawa ibu maupun janin (Murliana, 2022). Dengan dilakukannya tindakan SC, maka secara otomatis akan memutuskan persambungan jaringan yang menyebabkan timbulnya rasa nyeri (Metasari & Sianipar, 2018). Mobilisasi dini merupakan faktor utama dalam mempercepat pemulihan dan mencegah terjadinya komplikasi setelah pembedahan, mobilisasi dini dapat meningkatkan sirkulasi darah yang dapat mengurangi rasa nyeri, mencegah tromboflebitis, memberi nutrisi untuk penyembuhan pada daerah luka serta meningkatkan kelancaran fungsi ginjal. Manfaat-manfaat tersebut akan dirasakan oleh pasien apabila melakukan mobilisasi dini setelah operasi (Kemenkes RI, 2021).

Penelitian Subandi (2017) pada 32 responden di RSUD Gunung Jati Cirebon, penelitian ini mendapatkan hasil uji statistic paired sample t test diperoleh t hitung 13,475 > t table 2,040. Serta nilai probabilitas 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri post SC. Hal ini diperkuat oleh penelitian Herianti (2021) mengacu pada penelitiannya di RSUD Sawerigading Kota Palopo pada 56 responden didapati bahwa 39 responden (69,6%) mengalami penurunan skala nyeri, serta 17 responden (30,4%) tidak mengalami penurunan skala nyeri.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di RSUD Panti Nugroho Purbalingga pada tanggal 3 November 2023 didapati bahwa 6 dari 10 pasien post SC masih takut untuk melakukan mobilisasi dini dan mengalami masalah seperti nyeri pada bagian operasi, kulit dibagian punggung terdapat bula, luka operasi lama sembuhnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mobilisasi dini *post section caesarea* (SC) terhadap penurunan skala nyeri di RSUD Panti Nugroho Purbalingga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *PreExperimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-posttest design*. Dimana penelitian yang tidak memiliki kelompok pembanding, tetapi telah dilaksanakan pengamatan pertama yang memiliki kecenderungan untuk menguji perubahan yang terjadi setelah dilakukannya eksperimen. Penelitian dilakukan di ruang Adenium RSUD Panti Nugroho Purbalingga. Penelitian dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Agustus 2024 dengan waktu pengambilan data dilakukan pada 10 Juni 2024 sampai dengan tanggal 10 Juli 2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria memiliki kesadaran penuh (kooperatif) dan hanya pasien yang mendapatkan

terapi farmakologi ketorolac. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu : wawancara dengan menggunakan alat ukur *numeric rating scale* dan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Gambaran karakteristik pasien *section caesarea* berdasarkan usia dan riwayat nyeri di RSUD Panti Nugroho Purbalingga

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Usia		
20-35 tahun (Usia Produktif)	24	85.7%
> 35 tahun (Usia Resiko Tinggi)	4	14.3%
Total	28	100%
Riwayat Nyeri		
Sudah pernah mengalami nyeri	18	64.3%
Belum pernah mengalami nyeri	10	35.7%
Total	28	100%

Tabel 4.1 menunjukkan gambaran karakteristik pasien *post sectio caesarea* berdasarkan usia paling banyak usia 20-35 tahun yaitu 24 (85,7%) dan berdasarkan riwayat nyeri paling banyak sudah pernah mengalami nyeri yaitu sebanyak 18 (64,3%).

Tabel 4. 2 Skala Nyeri sebelum mobilisasi dini

Skala Sebelum Mobilisasi dini	Frekuensi	Presentase
0 (Tidak Nyeri)	0	0%
1-3 (Nyeri Ringan)	0	0%
4-6 (Nyeri Sedang)	0	0%
7-10 (Nyeri Berat)	28	100%

Tabel 4.2 menunjukkan skala nyeri pasien *post sectio caesarea* sebelum mobilisasi dini didapat hasil 28 (100%) responden mengalami nyeri berat.

Tabel 4. 3 Skala Nyeri sesudah mobilisasi dini

Skala Sesudah Mobilisasi dini	Frekuensi	Presentase
0 (Tidak Nyeri)	0	0%
1-3 (Nyeri Ringan)	0	0%
4-6 (Nyeri Sedang)	28	100%
7-10 (Nyeri Berat)	0	0%

Tabel 4.3 menunjukkan skala nyeri pasien *post sectio caesarea* sesudah mobilisasi dini yaitu 28 (100%) responden mengalami nyeri sedang.

Tabel 4. 4 Pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri pasien *post sectio caesarea*.

Skala Nyeri	Sebelum		Sesudah		P Value
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
		e	h	e	

Tidak nyeri (0)	0	0	0	0	
Nyeri ringan (1-3)	0	0	0	0	
Nyeri sedang (4-6)	0	0	28	100	P = 0,00
Nyeri berat (7-10)	28	100	0	0	
Jumlah	28	100	28	100	

Tabel 4.4 menunjukkan 28 (100%) responden sebelum dilakukan mobilisasi dini mengalami nyeri berat, sedangkan sesudah dilakukan mobilisasi dini semua responden mengalami nyeri sedang.

Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon sebelum dan sesudah mobilisasi dini

Data	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skala Nyeri Sebelum	Positive Ranks	0	0,00
Skala Nyeri Sesudah	Negative Ranks	28	14,50
	Ties	0	
	Total	28	
	Asymp. Sig.(2-tailed)	0,00	

Table 4.5 menunjukkan negative ranks lebih besar dari pada positive ranks yang artinya skala nyeri sesudah dilakukan mobilisasi dini mengalami perubahan.

Dari hasil uji Wilcoxon sign test didapatkan nilai $p = 0,00$, sehingga nilai p value 0,00 lebih kecil dari Tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , maka didapatkan kesimpulan terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post sectio caesarea (SC) di RSUD Panti Nugroho Purbalingga.

SIMPULAN

Gambaran karakteristik pasien *post sectio caesarea* di RSUD Panti Nugroho Purbalingga berdasarkan usia yaitu 24 (85,7%) responden usia produktif dan 18 (64,3%) responden sudah memiliki pengalaman nyeri. Skala Nyeri Pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD Panti Nugroho Purbalingga sebelum mobilisasi dini sebanyak 28 (100%) responden mengalami nyeri berat. Skala Nyeri Pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD Panti Nugroho Purbalingga sesudah mobilisasi dini sebanyak 28 (100%) responden mengalami nyeri sedang. Ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post sectio caesarea di RSUD Panti Nugroho Purbalingga, diperoleh nilai p value 0,00 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05).

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat bertindak secara professional dalam penatalaksanaan pada pemberian terapi mobilisasi dini pada pasien post sectio caesarea seperti penelitian yang sudah dilakukan yaitu pemberian terapi mobilisasi dini sesuai prosedur operasional di RSUD Panti Nugroho Purbalingga.

DAFTAR PUSTAK

- Agastiya. (2018). Instrumen Pengkajian Nyeri Pada Pasien Kritis Di Intensive Care Unit (Icu): Studi Literatur. Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Bali. *Studi Literatur*.

- Agustin, R. R., Koeryaman, M. T., & DA, I. A. (2020). Gambaran Tingkat Cemas, Mobilisasi, Dan Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea Di RSUD dr. Slamet Garut. *Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 20, 223–234.
- Ainnur Rahmanti, Iqbal Wisnu P, & Indri Pratiwi. (2022). Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Di RS TK III Bhakti Wira Tamtama Semarang. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(3), 239–249. <https://doi.org/10.55606/klinik.v1i3.2639>
- Alam, H. sulistia. (2020). Upaya mengurangi nyeri persalinan dengan metode akupresur. *Media Sains Indonesia*.
- Andarmoyo. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Post Operasi laparatomi Dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri di RSUD Koja Jakarta Utara. *Jurnal Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1.
- Ari Kurniarum, S. S. . M. K. (2016). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. *Pusdik SDM Kesehatan*.
- Banamtum. (2021). Keperawatan Medikal Bedah, 8.
- Ferinawati, & Hartati, R. (2019). Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di RSU Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), 109–615.
- Handayani. (2020). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. *Jogjakarta: AR-Ruzz Media*.
- Helmi. (2020). Farmakope Indonesia. *Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Edisi 3*.
- Jacob, & Sandjaya. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1.
- KEMENKES RI, B. P. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan KEMENKES RI. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI*.
- Kozier, E. (2021). Asuhan Keperawatan Post Operasi. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Kurniyawan. (2016). Narative Review: Terapi Komplementer Alternatif Akupresur Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri. Program Stuti Ilmu Keperawatan Universitas Jamber. *Nurseline Journal*, 1(2).
- Masturah. (2020). Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Pada Laparatomi : Systematic Review. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2), 77.
- Metasari, D., & Kando, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan skala nyeri post operasi sectio caesarea Di RS. Rafflesia Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), 1–7.
- Metasari, D., & Sianipar, B. K. (2018). Pengaruh mobilisasi dini terhadap nyeri post operasi sectio cessarea Di Rumah Sakit Bengkulu. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 8–13.
- Murliana, R., & Tahun, O. D. (2022). Efektifitas Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea (SS) Dirs Dr Drajat Prawiranegara (RSDP). *Journals Of Ners Community*, 13(2), 241–247.
- Noorisa. (2021). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. *Jakarta : EGC*, 2.
- Novita, R., & Saragih, M. (2019). Perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah ambulasi dini pada ibu postpartum post seksio sesar. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 318–327.
- Nur'aeni. (2021). Keperawatan Medikal Bedah. *Jakarta : EGC*, 2.
- Potter, P. (2017). Buku Ajar Fundamental Keperawatan :Konsep, Proses, dan Praktik. *Jakarta : EGC*.
- Rospond. (2020). Manajemen Nyeri Pada Lansia Dengan Pendekatan Non Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1).
- Sabella. (2021). Buku Ajar Fumdamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. *Jakarta: EGC*, 4.
- Saifullah. (2020). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. *Jogjakarta: Medi Action Jogja*, 2.
- Santoso, A. I., Firdaus, A. D., & Mumpuni, R. Y. (2022). Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Teknik Mobilisasi Dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11, 97–104.
- Smeltzer. (2021). Keperawatan digestive & Trauma. *Jakarta: EGC*, 2.
- Sri, K., Muhammad, H., & Dwi, A. (2018). Efektifitas mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri post operasi sectio caesarea Di RSUD Kudus. *Proceeding of the URECOL*, 866–872.
- Subandi, E. (2017). Pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea di ruang Melati RSUD Gunung Jati Kota Cirebon . *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(5), 58–74.
- Sugiyono. (2020). Pengaruh latihan rom terhadap gerak sendi ekstremitas atas pada pasien post operasi. *Www.Journal.Stikeseub.Ac.Id*.
- Tamsuri. (2021). Lectures Notes : Dokter Klinis. *Jakarta: Erlangga*.